

ABSTRAK

PENGARUH RELIGIOSITAS DAN PENDIDIKAN TERHADAP PERILAKU EKONOMI MASYARAKAT DI INDONESIA

Disusun Oleh:

Mustofa, M.Sc.

Prof. Dr. Catur Sugiyanto, MA.

Akhmad Akbar Susanto, Ph.D.

Konseptualisasi variabel perilaku ekonomi selama ini didefinisikan secara abstrak sehingga memerlukan definisi operasional variabel perilaku ekonomi yang lebih konkrit. Model perilaku ekonomi juga seringkali menggunakan variabel-variabel ekonomi padahal semakin banyak studi yang menggunakan variabel non-ekonomi. Studi dalam disertasi ini melengkapi berbagai studi yang memasukkan variabel non-ekonomi di dalam model. Secara spesifik disertasi ini bertujuan untuk menganalisis dan menjelaskan pemahaman mengenai perilaku ekonomi dikaitkan dengan variabel religiositas dan pendidikan. Penelitian disertasi ini menyajikan hasil analisis pengaruh religiositas, pendidikan, dan variabel lainnya terhadap perilaku ekonomi masyarakat muslim global dan Indonesia. Perilaku masyarakat muslim terdiri atas preferensi redistribusi, kepatuhan pajak, perilaku risiko, perilaku bekerja, perilaku merokok, serta partisipasi arisan. Kebaruan dari penelitian ini adalah penggunaan data dan metode analisis.

Paradigma penelitian disertasi ini adalah positivistik (*positivistic paradigm*) berupaya mencari fakta-fakta atau penyebab fenomena sosial dari pernyataan individu-individu hasil sebuah survei. Data yang digunakan merupakan data sekunder dari World Value Survey (WVS) wave 6 dan wave 7 dalam konteks global dan Indonesian Family Life Survey (IFLS) wave 4 dan wave 5 dalam konteks Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu teknik analisis deskriptif, teknik analisis *regresi probit*, teknik analisis regresi *ordered probit*, teknik analisis *fixed effect*, serta teknik analisis *ordinary least squares*.

Hasil penelitian menunjukkan perilaku ekonomi yang dibahas dalam penelitian ini, antara lain preferensi redistribusi, kepatuhan pajak, perilaku risiko, perilaku bekerja, perilaku merokok, dan partisipasi arisan memiliki karakteristik preferensi perilaku yang tidak konsisten atau perilaku yang tidak rasional. Hasil penelitian ini mampu menjelaskan perilaku manusia yang didasari perilaku ekonomi yang dipengaruhi oleh variabel ekonomi (seperti pendapatan rumah tangga dan aset) dan variabel non-ekonomi (seperti religiositas, pendidikan, psikologis, kegiatan masyarakat, dan karakteristik demografi).

Kata kunci: Perilaku Ekonomi, Religiositas, Pendidikan, Muslim, Indonesia

ABSTRACT
THE EFFECT OF RELIGIOSITY AND EDUCATION ON
COMMUNITY ECONOMIC BEHAVIOR IN INDONESIA

Arranged by:
Mustofa, M.Sc.
Prof. Dr. Catur Sugiyanto, MA.
Akhmad Akbar Susanto, Ph.D.

The conceptualization of economic behaviour variables has so far been defined in an abstract way, so it requires a more concrete operational definition of economic behaviour variables. Models of economic behaviour also often use economic variables, even though more and more studies are using non-economic variables. The study in this dissertation complements various studies that include non-economic variables in the model. Specifically, this dissertation aims to analyze and explain the understanding of economic behaviour associated with religiosity and education variables. This dissertation research presents the results of an analysis of the influence of religiosity, education, and other variables on the economic behaviour of global and Indonesian Muslim communities. Muslim community behaviour consists of redistribution preferences, tax compliance, risk behaviour, work behaviour, smoking behaviour, and artisan participation. The novelty of this study is the use of data and analytical methods.

The research paradigm for this dissertation is positivistic (positivistic paradigm), trying to find facts or causes of social phenomena from the statements of individuals as a result of a survey. The data used is secondary data from the World Value Survey (WVS) wave 6 and wave 7 in the global context and the Indonesian Family Life Survey (IFLS) wave 4 and wave 5 in the Indonesian context. The data analysis techniques used were descriptive analysis techniques, probit regression analysis techniques, ordered probit regression analysis techniques, fixed effects analysis techniques, and ordinary least squares analysis techniques.

The results showed that the economic behaviour discussed in this study, including redistribution preferences, tax compliance, risk behaviour, work behaviour, smoking behaviour, and artisan participation had characteristics of inconsistent behavioural preferences or irrational behaviour. The results of this study can explain human behaviour based on economic behaviour that is influenced by economic variables (such as household income and assets) and non-economic variables (such as religiosity, education, psychology, community activities, and demographic characteristics).

Keywords: Economic Behaviour, Religiosity, Education, Muslim, Indonesia